

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Sebagai bahan akhir penulisan skripsi yang memberikan masalah tentang sistem informasi akuntansi penggajian di PT Betts Indonesia, maka peneliti memberikan simpulan dan saran sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjaga keberadaan usahanya dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun simpulan dan saran tersebut peneliti kemukaan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Betts Indonesia merupakan perusahaan yang *update* dalam pembaruan sistem. PT Betts Indonesia menggunakan terkomputerisasi, sehingga semua dapat terintegrasi, hal ini memudahkan untuk melakukan control secara keseluruhan. Penggunaan sistem ini membuat kemungkinan kesalahan sangat kecil, termasuk kesalahan dalam proses penggajian. Sehingga proses penggajian lebih efektif dan efisien. Meskipun ada beberapa Perbedaan Dokumen dan catatan yang digunakan. Ini karena Teori yang digunakan masih bersifat manual, sedangkan di PT Betts Indonesia sudah bersifat terkomputerisasi.
2. Sistem Informasi akuntansi penggajian Pada PT Betts Indonesia belum sepenuhnya mendukung Unsur – unsur Pengendalian intern yang terkait pada penggajian karena belum adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab kepada pihak yang berwenang didalamnya, Tetapi Pengendalian Intern sudah sangat berkompeten sesuai bidangnya. Pengolahan data

penggajian pada PT. Betts Indonesia menggunakan *Database* namun ada juga yang menggunakan *microsoft word/excel* sudah cukup efektif karena tidak lagi dilakukan secara manual melalui catatan buku, namun kelemahannya adalah sulitnya melakukan pencarian data karyawan pada dokumen yang sudah dicetak, data sering hilang dan terselip pada tumpukan tumpukan berkas.

2. Saran

1. Untuk sistem Informasi akuntansi penggajian di PT Betts Indonesia saat ini sudah berjalan dengan baik sebaiknya terus dijaga dan dipertahankan agar tetap stabil seperti ini. Dan mungkin kedepannya bisa lebih ditingkatkan lagi performanya dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
2. PT. Betts Indonesia Seharusnya melakukan pemisahan fungsi agar tidak terjadi Kecurangan atau penyalahgunaan wewenang atau Jabatan. PT Betts Indonesia juga harus perlu adanya pengawasan dalam absensi *fingerprint* agar karyawan tidak lalai dalam tugasnya dan lebih disiplin dalam absensi agar tidak ada keterlambatan jam masuk kehadirannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya perbanyak referensi teori mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang menggunakan sistem terkomputerisasi. Sehingga jika memperbandingkan dengan teori dan implementasi tidak ada kesenjangan.

